

**PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE SQ3R DENGAN METODE KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM
DI KELAS VII SEMESTER II MTs SWASTA PAB-1 HELVETIA
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

**Leily Syafitri Rizki
(NIM 4101141019)**

Abstrak

Penelitian yang dilakukan di MTs. Swasta PAB-1 Helvetia ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan Penggunaan Metode SQ3R Dengan Metode Konvensional. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan memberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Semester II MTs.Swasta PAB-1 Helvetia yaitu sebanyak 3 kelas dengan rata -rata jumlah siswa 42 orang. Sampel penelitian diambil dua kelas yang ditentukan dengan teknik random sampling, yaitu Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II masing-masing sebanyak 42 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk objektif tes, yaitu untuk soal pretes dan postes masing-masing sebanyak 25 soal yang masing-masing telah dinyatakan valid dan reliabel.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas tes. Normalitas diuji dengan menggunakan teknik Lilliefors dan homogenitas dengan menggunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Konvensional dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,541 > 1,667$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil belajar siswa kelas Eksperimen I diperoleh rata-rata pretes sebesar 74,476 dan rata-rata postes sebesar 87,714. Sedangkan hasil belajar siswa kelas Eksperimen II diperoleh rata-rata pretes sebesar 62,381 dan rata-rata postes sebesar 85,714.

**THE DIFFERENT USING OF SQ3R METOHD WITH CONVENSSIONAL METOHD THE
STUDENT'S ACHIVEMENT OF BIOLOGYON THE MATERIAL ECOSISTEM
IN CLASS VII SEMESTER II MTs. SWASTA PAB-1 HELVETIA
LEARNING YEAR 2013/2014**

Leily Syafitri Rizki

(NIM 4101141019)

ABSTRACT

Research conducted in MTs. Swasta PAB-1 Helvetia range aims to determine whether there are different using of Sq3r metohd with convensional metohd the student's achivement of biology. This type of experimental study is to provide treatment to both sample groups. The population in this study were all students in grade VII semester II MTs. Swasta PAB-1 Helvetia range as many as three classes with an average number of students 42 people. The samples taken two classes that are determined by random sampling techniques, namely Class Experiment I and Class Experiment II respectively as many as 42 students.

Instruments used in this study is a test in the form of objective test, namely to the pretest and postes about each of 25 questions, each of which has been declared valid and reliable.

Before testing the first hypothesis was tested for normality and homogeneity tests. Normality was tested using Lilliefors technique and homogeneity by using the F test From the tests found that two samples are normally distributed and homogeneous.

The results obtained that the average student learning outcomes are taught to use a SQ3R method is higher than the learning outcomes of students who are taught with the Convensional method with results obtained by testing the hypothesis $t_{count} > t_{table}$ is $2.541 > 1.667$ on the stage. Grade students' experiments I obtained an average pretest of 74.476 and an average of 87.714 postes. While the results of Experiment II grade student obtained the pretest average of 62.381 and an average of 85.714 postes.